**BAB V**

 **KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, paparan data dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dapat membantu meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III Di SLB-C YPPLB Makassar. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan pada keempat subyek penelitian. Pada tahap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebelum diterapkan pendekatan kontekstual menunjukkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada murid tunagrahita ringan belum mencapai criteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yang hanya memiliki nilai rata-rata 42,5 yang berada dalam kategori sedang. Sedangkan pada tahap pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam sesudah diterapkan pendekatan kontekstual menunjukkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada murid tunagrahita ringan sudah mencapai criteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan dan memiliki nilai rata-rata 68,75 yang berada dalam kategori mampu.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB Makassar setelah diberikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan penerapan pendekatan kontekstual.

**B. Saran-saran**

 Berdasarkan uraian-uraian di atas maka peneliti dapat memberikan saran untuk dijadikan masukan dalam meningkatkan hasil belajar murid khususnya murid tunagrahita ringan. Adapun saran yang dimaksud adalah:

1. Diharapkan kepada guru SLB khususnya SLB-C YPPLB Makassar disarankan untuk menerapkan pendekatan kontekstual sehingga diharapkan memberikan materi pelajaran kepada murid tunagrahita ringan yang disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan belajarnya. Penerapan pendekatan kontekstual sedapat mungkin merangsang dan memotivasi murid tunagrahita ringan agar dapat lebih aktif mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan permasalahan peneliti ini dengan baik dan lebih spesifik lagi sehingga benar-benar memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih bermanfaat bagi anak berkebutuhan khusus, dalam hal ini khususnya bagi murid tunagrahita ringan.